

ABSTRAK

Ananda Ikhsan Dino. Nim 3143111003. “Peran Jurnalisme Warga terhadap pencegahan penyebaran berita palsu (*Hoax*) (Studi Deskriptif kualitatif terhadap media sosial Instagram Medan talk)”. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Jurnalisme warga terhadap penyebaran berita informasi palsu (*Hoax*) pada akun media sosial instagram MedanTalk. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui key informan dengan observasi, dokumentasi serta wawancara langsung secara mendalam dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan data. Dan data sekunder melalui laporan sumber dari jurnal, surat kabar, majalah, artikel maupun laporan penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif melalui induksi analitis sebagai proses berfikir induktif untuk mendeskripsikan data-data yang menyangkut objek. Hasil penelitian menunjukkan Media sosial dan Jurnalisme Warga mempunyai peranan strategis selain sebagai transformasi informasi, media sosial juga dapat menjadi sarana komunikasi antar sesama masyarakat maupun antara masyarakat dengan pemerintah dalam menyampaikan keluhan maupun menyampaikan berbagai aspirasi. Banyaknya media online dan media sosial yang menawarkan berbagai akses kemudahan akan lebih efektif dan bermanfaat bila dijadikan sebagai wadah dalam memberikan masukan, kritik maupun saran dalam pembangunan. Disisi lain perlu adanya dorongan kepada semua lapisan masyarakat agar memiliki etika bagaimana memanfaatkan media sosial terutama dalam membagikan suatu informasi yang nantinya akan dipublikasikan ke masyarakat melalui media sosial MedanTalk.persoalan jurnalisme warga sekarang ini adalah pengirim tidak mencatumkan informasi secara jelas dan tempat atau waktu keterangan tidak jelas. Apalagi hal ini dihubungkan dengan lemahnya kesadaran masyarakat akan membaca dan memilah informasi yang kurang jelas sebelum disebarluaskan.

Kata Kunci : *Jurnalisme warga dan Berita Palsu*